



**PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
SURAT AI MURSALAT MELALUI METODE PANTOMIM
PADA KELAS IV SDIT PERMATA HATI BATANG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YUSPAEROH
NIM. 2021314430

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUSPAEROH

NIM : 2021314430

Jurusan : Tarbiah/PAI

Judul skripsi : "PEMBELAJARAN TAHFIDUL QUR'AN MELALUI
METODE PANTOMIM PADA SISWA KELAS IV SDIT
PERMATA HATI BATANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

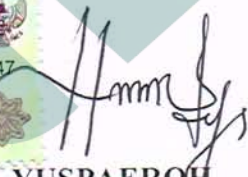
Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2018

Penulis




YUSPAEROH
NIM. 2021314430



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.
Jl. Sadewa 9
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) exp
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Yuspaeroh

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : **Yuspaeroh**

NIM : **2021314430**

Judul : **PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN**

**SURAT AI MURSALAT MELALUI METODE PANTOMIM PADA
SISWA KELAS IV SDIT PERMATA HATI BATANG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Desember 2018
Pembimbing

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.
NIP.195507041985032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fik.iainpekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : YUSPAEROH

NIM : 2021214430

Judul : **PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SURAT
AL MURSALAT MELALUI METODE PANTOMIM
PADA ANAK KELAS IV SDIT PERMATA HATI
BATANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Salafudin, M.Si

NIP. 19650825 199903 1 001

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

NIP. 19890224 201503 2 006

Pekalongan, 4 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Suami tercinta Ubadi ,Ibu Hj Roziyah dan Alm Bapak H Abdul Basit anak-anak tercinta M. Adi Al Azami dan Mayyada Syarifa Al Macca yang telah memberikan do'a dan kasih sayang serta dukungan dan motivasi baik lahir maupun bathin .
2. Kakak-adikku tersayang yang telah memberikan suport padaku.
3. Teman-teman sejawat kerja dan teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2014 Yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
4. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.



MOTO

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا

كُفُورًا

dan Sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al Quran ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari (Nya). (QS.al-Isro': 89)

ABSTRAK

Yuspaeroh. 2018. Pembelajaran tahfidzul Qur'an surat Al Mursalat melalui Metode Pantomim, Pada Siswa SDIT Permata Hati batang Kelas IV Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pelajaran Agama Islam (PAI) Program S-I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag.

Kata kunci: Tahfidzul Qur'an, Metode pantomim.

Dari beberapa surat yang terdapat di juz 28 ada salah satu surat yang menurut guru dan anak didik SDIT Permata Hati Batang terlalu susah untuk dihafal. Surat Al Mursalat dianggap surat yang paling susah untuk dihafal karena bunyi ayat-ayatnya hampir sama jadi membingungkan ketika dihafal. Sehingga guru dalam menyampaikan materi hafalan surat Al Mursalat harus dengan metode yang menyenangkan.

Rumusan masalah yang dikemukakan di dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembelajaran Tahfidzul Qur'an pelaksanaan metode pantomim dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat Al Mursalat di SDIT Permata hati Batang. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat Al Mursalat ayat 16 sampai 38 dengan metode pantomim pada kelas IV SDIT Permata hati Batang. Sedangkan kegunaan penelitian antara lain memberikan masukan bagi guru Tahfidzul Qur'an dan siswa dalam memperbaiki proses pembelajaran, memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, menambah pengetahuan guru Tahfidzul Qur'an dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Tahfidzul Qur'an, meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, Bagi guru sebagai pendidik agar mampu mengembangkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan masyarakat dalam rangka mengadakan evaluasi kepada lembaga pendidikan khususnya dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran hafalan Al Qur'an yang dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Ada dua Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primernya adalah data tentang proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an kelas IV di SDIT Permata Hati Batang, data primer dapat diperoleh dari guru Tahfidz dan peserta didik. Data sekunder diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi sekolah. Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Hati menggunakan berbagai metode antara lain metode Pantomim. Pembelajaran dengan metode pantomim disini guru memberikan pembelajaran tahfidzul Qur'an dengan gerak tangan dan ekspresi wajah serta





pemberian penjelasan terlebih dahulu tentang arti ayat secara singkat disertai terus membacakan ayatnya sehingga siswa begitu semangat dalam mengikuti pembelajaran dan hasilnya pun baik, yaitu anak-anak mampu menghafal surat Al mursalat ayat 16-38 dengan lancar dan benar.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan ridho-Nya serta kekuatan lahir batin kepada diri penulis. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “pembelajaran Tahfidzul Qur’an surat Al Mursalat melalui metode pantomim, pada siswa kelas IV SDIT Permata Hati Batang Tahun Ajaran 2018/2019”.

Penulisan sekripsi ini merupakan syarat terakhir Yang dibuat guna meraih gelar (S-I) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersikap membangun demi kesempurnaan penghargaan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak Yasin Abdin, M.Pd selaku ketua jurusan PAI





4. Ibu Dra.Hj. Fatikhah, M.Ag selaku Dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktucurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Ibu Ely Mufidah M.S.I selaku wali dosen yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikiran dalam membimbing dari semester awal samapai akhir
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
7. Kepala sekolah dan dewan guru SDIT Permata Hati Batang yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian.
8. Suami, Ibu, anak dan kakak-kakakku yang selalu memberikan ridho, do'a, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai
9. Semua pihak dan sahabatku yang turut membantu selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi, agama, nusa dan bangsa, Aamin

Pekalongan, 19 Desember 2018

Penulis,

Yuspaeroh

NIM. 2021314430



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka berfikir.....	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penelitian	16
BAB II METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN	18
A. Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	18
1. Pengertian Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	18



2. Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	31
B. Metode Pantomim Dalam Fahim Qur'an	36
BAB III PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN MELALUI METODE	
PANTOMIM PADA KELAS IV SDIT PERMATA HATI	
BATANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019.....	41
A. Keadaan Umum SDIT Permata hati Batang.....	41
1. Sejarah Berdirinya SDIT Permata Hati batang.....	41
2. Visi dan Misi	43
B. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Hati Batang	45
1. Kebijakan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Hati	
Batang.....	45
2. Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SDIT Permata Hati	
Batang.....	53
C. Pelaksanaan Metode Pantomim Pada Pembelajaran Tahfidzul	
Qur'an Surat Al Mursalat di SDIT Permata hati Batang.....	55
1. Perencanaan Pembelajaran	55
2. Pelaksanaan Pembelajaran	56
3. Evaluasi Pembelajaran.....	63
BAB IV ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN	
SURAT AI MURSALAT DENGAN METODE PANTOMIM DI	
SDIT PERMATA HATI BATANG	65
A. Analisis Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SDIT Permata hati	
batang	65
B. Analisis Pelaksanaan Metode Pantomim Pada Pembelajaran	
Tahfidzul Qur'an Surat Al Mursalat Di SDIT Permata Hati Batang	67



C. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat Al Mursalat Dengan Metode Pantomim di SDIT Permata Hati Batang..... 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 81
B. Saran-saran 82

DAFTAR PUSTAKA

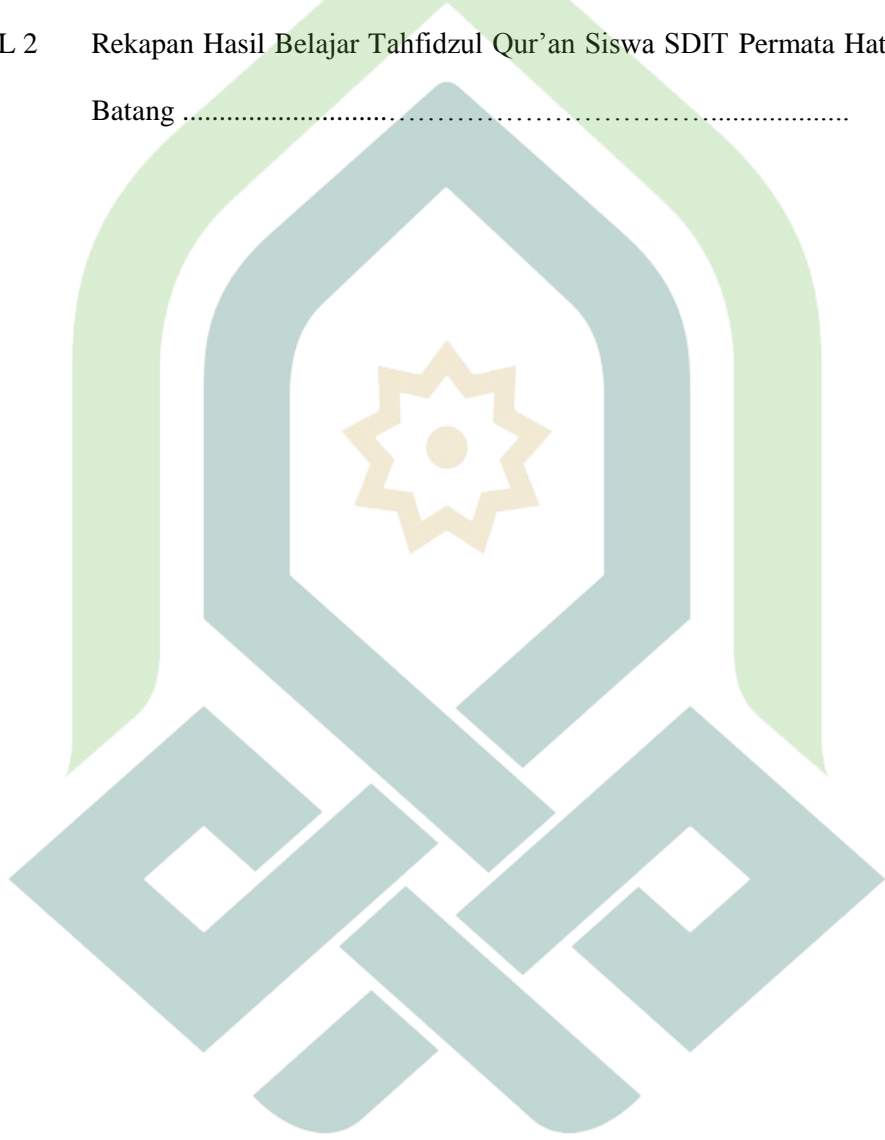
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat keterangan meneliti
3. Pedoman Wawancara Guru
4. Pedoman Wawancara Siswa
5. Catatan Lapangan
6. Hasil Observasi
7. Transkrip Wawancara guru
8. Transkrip Wawancara Siswa
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Silabus
11. Foto Kegiatan

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Target Hafalan Tahfidzul Qur'an Siswa SDIT Permata Hati	
	Batang.....	48
TABEL 2	Rekapan Hasil Belajar Tahfidzul Qur'an Siswa SDIT Permata Hati	
	Batang	63





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an merupakan syari'at yang Universal, inti agama Islam dan dasar agama.¹ Al Qur'an yang ada sekarang ini masih asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya, hal itu karena Allah lah yang menjaga. Penjagaan Allah kepada Al Qur'an bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al Qur'an, tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al Qur'an.²

Al Qur'an dijadikan sebagai dasar yang berfungsi sebagai sumber pedoman hidup sehingga kehidupan yang dijalani akan terarah. Sehingga banyak umat Islam yang mencari bekal hidup di dunia dan akhirat dengan belajar Al Qur'an serta mengamalkan isi kandungan Al Qur'an.

Sejarah pembelajaran al-Quran secara hafalan bermula sejak turunnya ayat pertama dari al-Quran kepada Nabi Muhammad S.A.W. Sebagaimana dimaklumi dari berbagai nas bahawa beliau adalah seorang nabi yang *ummi*, yakni tidak tahu menulis dan membaca. Dalam keadaan yang *ummi* itulah baginda Nabi Muhammad S.A.W. menerima al-Quran dari Malaikat Jibrail dan seterusnya menyampaikannya kepada para sahabat. Proses turunnya al-Quran secara berangsur-angsur membantu dan

¹ . Wahbah Zuhaili, *Al-Qur'an Paradigma Hukum dan Peradaban*, (Surabaya Risalah Gusti 1995) hlm 1

² Muhammad Ahsin Sakho, *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Barat : Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, t.th) hlm, 3.

memudahkan Rasulullah S.A.W. untuk mengingat dan menyampaikannya kepada para sahabat. Kebiasaan tidak terburu-buru ini dikekalkan sehinggalah menjadi salah satu metode atau manhaj di dalam menghafal Al-Quran. Kesadaran umat Islam terhadap kepentingan dan kebaikan menghafal al-Quran mendorong orang tua menghantar anak-anak mereka ke sekolah agama yang menyediakan pembelajaran Al-Quran

Al Quraan adalah mukjizat islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rosulullah. Alquran sebagaimana yang telah diterangkan oleh para ulama adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan lafadz berbahasa Arab, yang dinukil secara *mutawir*, termasuk ibadat yang membacanya, diawali dengan surat Al- Fatihah dan diakhiri dengan surat An- Nas.³

Tilawah Al-Qur'an, apalagi menghafalnya merupakan upaya yang sangat efektif untuk memperoleh ruh Al-Qur'an disamping ibadah-ibadah lain. Sehingga ruh ini penuh dengan muatan ayat-ayat Allah, yang menjadikan seseorang kuat dalam menjalankan kehidupan yang tidak lepas dari ujian terhadap diri dan keluarga. Tetapi pada kenyataannya masih banyak orang yang enggan untuk belajar Al-Qur'an apalagi menghafalkannya.

Kemampuan anak kecil untuk menghafal Al Qur'an tidak boleh dipandang sebelah mata. Berdasarkan realitas yang ada anak usia dini

³. Wahbah Zuhaili , *Al-Qur'an Paradigma Hukum dan Peradaban*(Surabaya, Risalah Gusti 1995)hlm



mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk merekam dan menghafal melebihi kemampuan orang dewasa. Kemampuan untuk menghafal tersebut berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Namun yang terpenting bagi pendidik adalah memulai, merutinkan, bersikap sabar, dan mencari pahala.⁴

Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Hati Batang adalah salah satu dari lembaga formal untuk usia anak-anak, berdasarkan kurikulum nasional yang diperkaya dengan kurikulum islami. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian Al Qur'an, SDIT Permata Hati Batang berusaha menciptakan generasi qur'ani dengan cara memberikan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Hati Batang merupakan ciri khas dan menjadi program unggulan. SDIT Permata Hati mempunyai target hafalan 2 - 6 juz bagi anak didiknya.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Yang dimulai dari juz 30, juz 29, juz 28, juz 27, juz 26, juz 25, dilanjut juz 1, juz 2 dan seterusnya. Dalam juz 29 ada beberapa surat yang dirasa susah untuk dihafal bagi anak kelas VI, misalnya Surat Al Jin, Surat Al Insan, Surat Al Ma'arij. Dari beberapa surat tersebut menurut anak didik dan guru Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Hati Batang, Surat Al Mursalat juga termasuk surat yang susah untuk dihafal, karena bunyi ayat-ayatnya hampir sama jadi membingungkan anak didik. Jumlah ayatnya yang tidak sedikit, sehingga membutuhkan waktu yang lama.

⁴. Ahmad Salim Badwilan "9 Panduan Cepat menghafal Al Qur'an " Pen :Rush(Jogjakarta Diva Press 2012) hlm 231



Ketika anak di evaluasi hasilnya juga tidak maksimal, karena kebingungan dalam membedakan bunyi ayat-ayat pada surat Al Mursalat, sehingga anak didik banyak yang lupa dan tidak lancar.

Untuk mengejar target hafalan, guru harus mempunyai metode yang tepat agar pembelajaran di Surat Al Mursalat bisa diterima oleh anak didik. Guru dalam menyampaikan surat al Mursalat harus menggunakan metode yang ceria, menyenangkan serta tidak membosankan dan agar anak didik mudah mengingat. Dalam pembelajaran Surat Al Mursalat guru memilih menggunakan metode pantomim. Metode pantomim yang dimaksud adalah anak didik menghafal dengan menggunakan gerakan tangan dan ekspresi wajah.⁵ Dengan menggunakan metode ini diharapkan anak didik bisa mudah mengingat urutan ayat di surat Al Mursalat dengan mengingat urutan gerakannya.

Berangkat dari pemikiran bahwa karakteristik anak yang bermacam-macam dan pengetahuan serta kemampuan anak kelas IV yang berbeda kemampuan tentang ilmu tajwid, mahroj anak yang masih kurang sehingga akan mempengaruhi dalam tahap pembelajaran Tahfidzul Qur'an, Peneliti juga terinspirasi dari cerita Wonderfull Profile Husein Tabataba'i, seorang doktor kecil yang bisa dengan begitu mudahnya menghafal Al Qur'an di usianya yang masih tergolong anak-anak, dan itu bisa diperolehnya dengan ketekunan ayahnya yang

⁵ Sobari Sutarip Al Hafidz, Lc, MA, *Metode Fahim Qur'an* (Jakarta: Iqra' Kreatif, Juli 2009) hlm. 46.



menciptakan metode sendiri yaitu dengan isyarat tangan, Ayah Husaen biasanya akan menceritakan makna suatu ayat secara keseluruhan dengan bahasa yang sederhana kemudian dia akan mengucapkan ayat itu dengan sambil melakukan gerakan-gerakan tangan yang mengisyaratkan makna ayat⁶. Dari situlah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat Al Mursalat dengan Metode Pantomim pada siswa kelas IV SDIT Permata Hati Batang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Hati Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pantomim dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat Al Mursalat di SDIT Permata Hati Batang?
3. Faktor apa saja yang jadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat Al Mursalat?

Untuk menghindari kesalah pahaman maka peneliti menguraikan masalah-masalah sebagai berikut:

- Pembelajaran tahfidzul Qur'an disini adalah Tahfidzul Qur'an pada surat Al Mursalat ayat 16-38

⁶ . Dina Y Sulaiman, *Mukjizat Abad 20 Wonderfull profile of Husein Tabataba'i Doktor kecil hafal& faham Al Qur'an.*, (Jakarta; Pustaka II MAN 1 Maret 2017) hlm 24



- Metode Pantomim disini adalah metode yang menggunakan gerakan tangan didalam surat Al Mursalat ayat 16-38

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Tahfidzul Quran
2. Untuk Mendiskripsikan atau menggambarkan bagaimana pelaksanaan Metode pantomim dalam pembelajaran Tahfidzul Quran surat Al Mursalat
3. Untuk mengetahui prestasi Tahfidzul Quran melalui metode Pantomim

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis Akademis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan guru Al-Quran pada umumnya.
 - b. Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan, baik untuk kepentingan IAIN Pekalongan maupun pihak instansi lain.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru sebagai pendidik agar mampu meningkatkan profesinya dalam rangka pengembangan dan peningkatan prestasi serta mutu pendidikan mata pelajaran Al-Quran.
 - b. Bagi peserta didik sebagai subjek dalam rangka mengikuti proses pembelajaran Tahfidzul Quran yang efektif agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.



- c. Masyarakat dalam rangka mengadakan evaluasi kepada lembaga pendidikan khususnya dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran hafalan Al Quran yang dapat menghasilkan Output yang berkualitas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembelajaran adalah suatu upaya mengarahkan aktifitas siswa kearah aktifitas belajar.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut secara tidak langsung di dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan peran aktif seorang guru dan strategi pembelajaran. Kehadiran seorang guru dalam proses pembelajaran mempunyai tugas sebagai perancang dan pengelola komponen pembelajaran serta pelaksana dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapat pengalaman dalam belajar..Terlebih dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an penulis uraikan bahwa kreativitas seorang guru tahfidz dalam proses pembelajarannya sangat besar pengaruhnya. Kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media maupun metode yang tepat dapat menurunkan minat siswa dalam menghafal Al Qur'an.

Dari pengertian diatas bahwa guru tahfidzul Qur'an sangat berperan sekali untuk kreatif dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an dengan menggunakan metode metode yang menarik sehingga menumbuhkan minat anak dalam proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan juga membantu anak-anak dalam mengingat urutan ayat –ayat Al Qur'an yang

⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 8



terkadang banyak terdapat kesamaan. Menghafal Alquran adalah tugas mulia dan besar, hanya mampu dilakukan oleh mereka yang punya tekad. Mereka yang punya tekad memiliki ciri yang jelas secara sederhana adalah tekad yang kuat⁸

2. Penelitian yang relevan

Sebelum penulis mengadakan penelitian studi tentang Pembelajaran Tahfidzul Quran surat Al Mursalat Melalui Metode Pantomim pada siswa kelas 1V SDIT Permata Hati Batang, Peneliti akan menganalisis penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan pada hasil penelitiannya.

Seperti yang diungkapkan Cucu Susianti , menghafal Al Qur'an pada umumnya dilakukan dengan cara menambah hafalan dan mengulang hafalan. Aktifitas menghafal pada anak usia dini tidak terlepas dari bimbingan guru dan juga pendampingan orang tua agar memperoleh hasil yang optimal, serta keaktifan guru serta kecermatan guru dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran tahfidzul qur'an, bimbingan guru secara langsung secara berhadapan disebut metode *Talaqqi* dilakukan dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an untuk

⁸ Abdul Muhsin . *Orang sibuk pun bisa hafal Al-Qur'an*, (Solo: PQS Publishing 2013)
hlm 41



menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam *Makhorijul huruf* atau tempat keluarnya huruf⁹

Sedangkan menurut Indra Keswara dari berbagai metode dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an, ada metode klasik yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di pesantren Al Husna yaitu metode *sorogan setoran* dan *metode setoran deresan*¹⁰. Dalam analisisnya metode tersebut mampu meningkatkan hafalan serta melancarkan hafalannya dengan baik dan benar.

Adapun metode *setoran deresan* atau bisa disebut dengan *Muroja'ah nderes dan sema'an* seperti yang dituliskan juga oleh Devi ayu Prawindar Wulan dalam jurnalnya adalah merupakan proses untuk mengulang-ulang hafalannya sebelum akhirnya disetor kepada pembina dengan tujuan agar cepat hafal¹¹

Penelitian keempat yaitu hasil skripsi dari Sumarsih Anwar yang berjudul “ Penyelenggaraan Tahfidzul Qur'an pada anak usia Sekolah Dasar di pondok Pesantren Nurul Iman kota Tasik Malaya, berdasarkan penelitiannya bahwa pembelajaran harus diawali dengan perencanaan (planning) dan rumusan yang jelas tentang visi dan misi, Target dan strategi pendidikan dengan adanya arah dan tujuan yang jelas,

⁹ Cucu Susianti, *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan Menghafal Al Qur'an anak Usia Dini, Skripsi Tarbiyah* (Universitas Pendidikan Indonesia “ Tunas Siliwangi 2016) hlm 56

¹⁰ Indra Keswara, *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Al Husna Magelan, Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan* (Universitas Negeri Yogyakarta 2017) hlm 31

¹¹ Devi Ayu Prawindar Wulan, *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Kudus, Skripsi Tarbiyah (STAIN KUDUS 2017) HLM 45*



maka akan memudahkan para pengelola untuk mengakualisasikan program kerja yang sudah dirancang selanjutnya proses pelaksanaan (actuating) kharisma seorang pendidik sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya¹².

Peneliti kelima yaitu jurnal dari Ahmad Lutfi yang berjudul “Metode Tahfidz Qur’an (StudiKomperatif Metode Tahfidz Al Qur’an di pondok pesantren Madrasah Al- Huffadz Gedongan Ender, Pangena Cirebon dengan [pondok pesantrenTahfidz Qur’an terpadu Al Hikmah Bobos Duku Puntang Cirebon” pada penelitian ini Secara umum kedua pesantren, menggunakan dua metode utama tahfidz al-Qur’an yang sama, yakni *bi an-nadzar* dan *bi al ghoib*. Turunan dari dua metode itu yangberbeda diaplikasikan oleh kedua pesantren. Pesantren Madrasah Al Huffadz II mewajibkan santrinya untukmengkhatamkan al-Quran secara *bi an-nadzar* terlebih dahulu. Setelah lulus, baru diperbolehkan untuk menghafal al-Qur’an. Metode yang diterapkan di sana menggunakan istilah-istilah yangkhas, yakni: *ngelot*, *deresan*, *nepung*, *semaan* dan *matang puluh*. Darisegi mushaf yang dijadikan sebagai standar adalah mushaf terbitan kudu.¹³

Dari berbagai penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan pastinya terdapat kesamaan dan perbedaan, kesamaannya karena

¹².Sumarsih Anwar, *Penyelenggaraan Pendidikan Tahfidhul Qur’an pada anak usia sekolah di pondok pesantren Nurul Iman di kota Tasik Malaya*, Jurnal Program Pasca Sarjana (Universitas Negeri Semarang 2016) hlm IX.

¹³.Ahmad Lutfi “ *Metode Tahfidz Al Qur’an, Studi Komperatif Metode Tahfidz Al Qur’an Di pondok Pesantren Madrasah Al Huffadz Gedongan Ender 2013*(jurnal Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon) hlm 172



sama sama meneliti tentang pembelajaran ataupun metode tentang menghafal Al Qur'an, perbedaannya adalah lokasi maupun materi penelitian

F.Kerangka Berfikir

Penelitian Pembelajaran tahfidzul Qur'an surat Al Mursalat melalui metode Pantomim ini berangkat dari pemikiran bahwa pentingnya kreativitas guru Tahfidzul Qur'an terutama pada proses pembelajaran tahfidzul Qur'an surat Al Mursalat yang didalamnya terdapat 10 ayat yang sama lafalnya (**ويل يومئذ للمكذبين**) sehingga menyulitkan anak-anak untuk menghafal urutan ayat yang terdapat setelah lafadz tersebut sehingga hafalan mereka tidak bisa lancar. Dalam proses pembelajaran surat Al Mursalat ini, langkah awal yang dilakukan pengajar adalah membacakan lafadz –lafadz pada surat Al Mursalat kemudian memberikan arti keseluruhan pada ayat –ayat dengan bahasa yang sederhana, penekanannya terutama pada ayat yang berada setelah lafadz “*Wailuyyaumaidzillil Mukadzzibiin*” dengan disertai memberikan gerakan-gerakan tangan yang mengisyaratkan makna dari ayat, dengan tujuan agar anak-anak dapat mudah mengingat urutan ayatnya.

Dalam kerangka berfikir tersebut kiranya dibuat alur atau skema sebagai berikut:



Pembelajaran tahfidzul Qur'an surat Al Mursalat

Guru membacakan ayat-ayat pada surat Al Mursalat dengan cara bertahap

Guru memberikan keseluruhan arti ayat ayat pada surat Al Mursalat dengan bahasa yang sederhana untuk memahami maksud ayat

Guru menyampaikan arti dan maksud dengan bahasa yang sederhana sambil menggunakan metode pantomim

Yaitu guru mengucapkan ayat sambil memberikan gerakan-gerakan tangan yang mengisyaratkan makna dari ayat tersebut

G. Metode penelitian

I. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta selanjutnya pada analisis terdapat dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁴

¹⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm.3

pendekatan kualitatif karena peneliti berniat untuk mendeskripsikan menggambarkan tentang bagaimana Pembelajaran Tahfidzul Quran dengan metode Pantomim siswa kelas IV di SDIT Permata Hati Batang.

- b. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu metode penelitian dengan cara melihat gambaran secara langsung/ tempat yang diteliti langsung terjun ke lokasi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian yaitu SDIT Permata hati, peneliti akan melakukan penelitian tentang Pembelajaran Tahfidzul Quran Surat Al Mursalat Dengan Metode Pantomim padasiswa kelas1V SDIT Permata Hati Batang.

II. Sumber Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung di lapangan.¹⁵ Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah guru Tahfidz Qiro'aty kelas IV kelompok cepat dan siswa kelas IV kelompok cepat Tahun pelajaran 2018/2019 dan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.¹⁶ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Tata Usaha, serta kepala sekolah.

¹⁵ . Moh . Nazir, *Metode Penelitian*(Bogor.Ghalia Indonesia,2005), hlm 50

¹⁶ Suharsimi Ari Kuntono, *Prosedur Penelitian Bidang sosial Yogyakarta* © Gajah Mada University Press 1998), hlm 31



III. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemutusan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.

observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap proses pembelajaran Tahfidzul Surat Al mursalat Melalui Metode Pantomim Siswa kelas 1V SDIT Permata Hati Batang.

b. Metode Interview

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹⁷

Metode *interview* ini digunakan untuk mengambil data yang penting untuk melengkapi data yang diperoleh tentang pembelajaran Tahfidzul Quran Surat Al mursalat Melalui Metode Pantomim siswa Kelas 1VSDIT Permata Hati.

¹⁷Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandiri Maju,1990) hlm 157

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data ini berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumentasi ini dimaksudkan adalah semua data yang tertulis.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kepala sekolah, informasi tentang sejarah berdirinya, visi-misi dan sarana sebagai kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran Tahfidzul Quran Surat Al Mursalat Melalui metode Pantomim Siswa Kelas 1V SDIT Permata Hati Batang

IV. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menyusun dan menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa informasi maupun uraian dalam bentuk bahasa sesuai keadaan sebenarnya.¹⁸ Dengan demikian laporan penelitian berisi data-data yang disajikan dan disusun untuk memberikan gambaran dalam pembelajaran Tahfidzul Quran Surat Al Mursalat melalui Metode Pantomim Pada siswa kelas 1V SDIT Permata Hati Batang. Sesuai dengan kondisi sebenarnya yang kemudian diambil suatu kesimpulan.

¹⁸Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.6



Untuk membuat kesimpulan, peneliti menggunakan metode induktif, yaitu suatu pengembalian kesimpulan yang berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan pada saat penelitian) kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah penerapan metode Pantomim di SDIT Permata Hati Batang, data-data tersebut kemudian disatukan untuk ditarik kesimpulan.

H. Sistematika penulisan

Bab I : Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II : berisi pengertian Pembelajaran tahfidzul Quran, dan metode Pantomim terdiri dari pembelajaran Tahfidzul Quran surat Al Mursalat dengan Pantomim pada siswa kelas IV SDIT Permata Hati Batang

Bab III berisi tentang pembelajaran Tahfidzul Quran surat Al Mursalat dengan metode Pantomim di SDIT Permata Hati Batang terdiri dari keadaan umum SDIT Permata Hati Batang terdiri dari sejarah singkat berdirinya serta visi dan misi. Program pembelajaran Tahfidzul Quran di SDIT Permata Hati Batang yang meliputi kebijakan

pembelajaran Tahfidzul Quran terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, guru, siswa, metode serta media dalam pembelajaran Tahfidzul Quran di SDIT Permata Hati Batang dan metode pembelajaran Tahfidzul Quran metode Pantomimpada pembelajaran Tahfidzul Quran Surat Al Mursalat terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Bab IV berisi analisis pembelajaran Tahfidzul Quran di SDIT Permata Hati Batang, analisis pelaksanaan metode Pantomim pada pembelajaran Tahfidzul Quran Surat Al Mursalat pada siswa kelas IV SDIT Permata Hati Batang serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tahfidzul Quran Surat Al Mursalat dengan metode Pantomim

Bab V berisi penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat Al Mursalat dengan metode pantomim di SDIT Permata hati Natang kelas IV Tahun Pelajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata hati Batang, menggunakan beberapa metode diantaranya metode Pantomim yang diterapkan di SDIT Permata Hati Batang
2. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat Al Mursalat dengan metode pantomim yaitu guru memberikan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan cara menggerakkan tangan dalam menjelaskan ayat-ayat tersebut dan anak mampu menghafal ayat-ayat Al Qur'an, dengan mengikuti gerakan guru sehingga hafalannya baik dan benar serta lancar.
3. Ada beberapa Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an, diantaranya sarana prasarana yang kurang memadai, kurang adanya perhatian dari orang tua dalam memuroja'ah dirumah, dan jumlah siswa yang kurang ideal dalam pengelompokan, yang seharusnya dalam satu kelompok maksimal 15, namun karena terkadang ada guru yang izin atau cuti sehingga

ada penggabungan antara kelompok satu dengan kelompok yang lain, sehingga satu kelompok bisa mencapai 20 anak.

B. Saran-saran

1. Diharapkan guru Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Hati Batang lebih berkreasi didalam penggunaan metode pantomim yang lebih variatif dan menyenangkan. Sehingga mampu meningkatkan hafalan siswa di SDIT Permata Hati Batang
2. Bagi peserta didik di SDIT Permata Hati Batang agar senantiasa bersungguh sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tahfidz dan memperhatikan gerakan yang telah dicontohkan oleh guru, sehingga peserta didik SDIT Permata Hati Batang mampu meningkatkan hafalan.
3. Bagi orang tua agar anaknya lebih diperhatikan lagi dengan selalu mengontrol hafalan anaknya di rumah, mengajak dan menemani anak untuk muroja'ah setiap malam agar anak tidak lupa terhadap surat-surat yang sudah dihafal sebelumnya.
4. Bagi mahasiswa IAIN Pekalongan untuk dapat mengembangkan penelitian tentang metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Hati Batang



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sumarsih.2016. “*Penyelenggara’an Pendidikan Tahfidzul Qur’an Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Nurul Iman di Tasikmalaya*” Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Ayu Devi Prawindar Wulan.2017. “ *Pembelajaran Ektra Kurikuler Tahfidzul Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Kudus*” Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Basleman, Anisah. 2011. *Teori Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: Toha Putra.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. Ke-4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Devi, Laxmi. 1997. *Encyclopaedia of Social Research*. New Delhi : Mehra Offset Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet-3. Bandung: Refika Aditama
- Hadi, Nur. 2014. *Juz “Amma cara mudah membaca dan memahami Al Qur’an Juz Ke 30* Jakarta: Erlangga.
- Keswara Indra. 2017. “*Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Al Husna Magelang*”. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Koentjaraningrat. 1996. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Cet. VII. Jakarta : Sarasin.
- Kokom Komala Sari. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Cet Ke-2. Bandung: Refika aditama.





- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moeloeng, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*. Jawa Barat : Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA.
- Mulyana, Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2002. *.Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Zainal. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nashif , Syekh Mansyur Ali. 1993. *Mahkota Pokok-pokok Hadits Rasulullah*, jilid 1 Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. *.Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman, 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- SDIT Ulul Albab. Profil SDIT Ulul Albab Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.
- Sirjani, Raghieb As dkk. 2013. *Cara cerdas hafal Al Qur'an cet ke-19*. Solo :Aqwam Media profetika.
- Sudarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

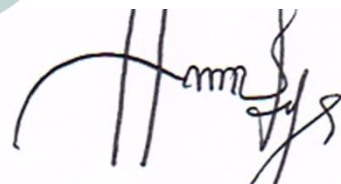


- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suma, Muhamad Amin. 2013. *Ulumul Qur'an* Cet ke -1. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Suprijono, Agus. 2009. *coopertive learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Susianti Cucu .2016. “ *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini*”. Tunas Siliwangi, Universitas Pendidikan Indonesia Siliwangi.
- Sutarip, Alhafizh Sobari. 2009. *Metode Fahim Qur'an*. Jakarta : Iqra Kreatif.
- Syah, Muhibin. 1990. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sya'roni, Sam'ani. 2010. *Tafrikah Ulumul Qur'an*. Pekalongan: Al-Ghotasi putra.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warson, Ahmad. *Munawir*. 1997. Jakarta: Pustaka Progresif.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Yusuf, Kadar M.. 2002. *Studi Al Qur'an Undang-Undang Republik Indonesia No 20. 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*. Bandung: Citra Umbara.
- <http://belajarmicroteaching.com/2011/08/pengembangan-bahan-ajar.html> (diakses tanggal 26 Oktober 19.40)
- <http://belajarpsikolog.com/2011/07/macam-macam-metode-pembelajaran.html> (diakses tanggal 26 Oktober 2014 Pukul. 19:30).

Data Pribadi

Nama : Yuspaeroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan tanggal lahir : Batang, 18 November 1982
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Menikah
Tinggi, berat badan : 152 cm, 56 kg
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Perintis Kemerdekaan RT 03,RW 01 Gg Ki
ageng Abdurrasyit Karanganyar Batang
Nomor Hp : 085729912054
Email : Sitifatimah429@gmail.com
Pendidikan Formal Terakhir : MI Karanganyar Batang lulus tahun 1994
MMP Mu'alimin Mu'alimat Jombang Lulus tahun
1998
KCP Nahdhatul Ulama' Lulus tahun 2004
Pengalaman kerja : SDIT Permata Hati Batang tahun 2014-sekarang

Saya Yang Bersangkutan



Yuspaeroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 395/In.30/J.II.1/AD.04/11/2018

Pekalongan, 16 November 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SDIT Permata Hati Batang
di -

Batang

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Yuspaeroh
NIM : 2021314430
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Surat Al Mursalat Melalui Metode Pantomim pada Siswa Kelas IV SDIT Permata Hati Batang Tahun Pelajaran 2018/2019”
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin, M. Pd





YAYASAN PEMBERDAYAAN INSAN MULIA ASY- SYAMIL
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) PERMATA HATI

Alamat : Jl. Kresna Raya Perum KORPRI Pasekaran Batang Telp.0285-4494078

Email: sditphbatang@gmail.com. Blog: sditphbatang.blogspot.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 170/ SDIT-PH/XII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT Permata Hati Batang menerangkan:

Nama : YUSPAEROH
NIM : 2021314430
Jurusan : Tarbiyah PAI
Alamat : Karanganyar Batang

Telah mengadakan penelitian di SDIT Permata Hati Batang dengan judul “ PEMBELAJARAN
TAHFIDZUL QUR’AN SURAT AL MURSALAT PADA SISWA KELAS IV SDIT PERMATA
HATI BATANG TAHUN AJARAN 2018/2019

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang 20 Desember 2018
Kepala SDIT Permata Hati




IRWA ARIFIANA S.Pd.





Pedoman Wawancara dengan Guru

Nama Sekolah :

Nara Sumber :

Guru Tahfidz :

Waktu Pelaksanaan :

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana cara Ibu mengecek hafalan siswa di rumah?
2. Apa yang ibu persiapkan sebelum mengajar tahfidz
3. Apakah ada perubahan ketika ibu mengajar Tahfidz dengan menggunakan Metode?
4. Pada surat Al Mursalat, kenapa ibu memilih menggunakan metode pantomime?
5. Berapa lama waktu yang ditempuh ketika menghafal dengan menggunakan metode pantomime dan yang tidak menggunakan metode?
6. Selain jumlah ayat menghafal yang lebih banyak, apa kelebihan ibu menggunakan metode pantomime?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Mata Pelajaran

Mata pelajaran	Tahfizh Al Qur'an
Kelas / semester	II / I
Pertemuan	1 -2
Alokasi waktu	2 x 45 menit

Standar kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

Standar kompetensi	Mencintai Al Qur'an, Mampu melafalkan dan menghafal Al Qur'an juz 29 dengan tartil disertai dengan tajwid dan dapat mengamalkan isi kandungan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	Mampu melafalkan materi huruf hijaiyah berbaris A sesuai dengan makhrojnya hingga Hafal QS. Al Mursalat '
Indikator	Membaca huruf hijaiyah berbaris A dengan fasheh hingga lancar <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat memahami makna QS. Al Mursalat2. Siswa dapat melafalkan QS. Al Mursalat3. Siswa menunjukkan hafal QS. Al Mursalat disertai dengan tajwid

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran siswa dapat :

- Membaca huruf hijaiyah berbaris A dengan fasheh hingga lancar
- Siswa dapat memahami makna QS. Al Mursalat
- Siswa dapat melafalkan QS. Al Mursalat
- Siswa menunjukkan hafal QS. Al Mursalat disertai dengan tajwid

Materi ajar

QS. Al Mursalat Ayat 16- 38

Metode pembelajaran

1. Tilawah Mandiri (membaca sendiri)
2. Tahsin Talaqqi *(membaca dengan Menirukan bacaan Guru)
3. Thafizh Takriron (menghafal hafalan yang sudah di hafal)
4. Demonstrasi (memeragakan hafalan di depan teman – teman)
5. Muroja'ah (mengulang halafan yang lalu



Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan pertama

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket.
1.	Kegiatan Awal Apersepsi Guru – Siswa memberi salam Mengkondisikan siswa untuk proses belajar mengajar. Mengabsensi kehadiran siswa Guru bersama-sama siswa membuka pelajaran dengan lafadh basmalah dan do'a. Motivasi Menyiapkan buku TTQ Juz Ammah Pre Test untuk menjajagi pemahaman awal siswa Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.	10 menit	
2.	Kegiatan Inti Guru menjelaskan materi pembelajaran Guru mentalaqqi bacaan dan hafalan QS. Al Mursalat Ayat 16-20 Menghafal QS. Al Mursalat secara berjama'ah dengan takriron Siswa mendemonstrasikan hafalan QS. Al Infitor Guru menyimak dan membenarkan yang belum pas dengan tajwidnya dan memberikan penilaian.	15 menit	
3	Kegiatan Akhir Melakukan refleksi pelaksanaan pembelajaran. Tindak lanjut dengan mengarahkan siswa untuk belajar di rumah mengulang ulang hafalan QS. Al Mursalat ayat 16-20 Menutup pelajaran dengan lafaz <i>Al hamdalah</i> dan dilanjutkan dengan do'a penutup secara bersama-sama.	10 menit	

Pertemuan kedua

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket.
1.	Kegiatan Awal Apersepsi Guru – Siswa memberi salam Mengkondisikan siswa untuk proses belajar mengajar. Mengabsensi kehadiran siswa Guru bersama-sama siswa membuka pelajaran dengan lafadh basmalah dan do'a. Motivasi Menyiapkan buku TTQ dan Juz Ammah Pre Test untuk menjajagi pemahaman awal siswa Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.	10 menit	
2.	Kegiatan Inti	15 menit	



	Guru menjelaskan materi pembelajaran Guru mentalaqqi bacaan materi QS Al Mursalat Ayat 24-29 Siswa menyimak kemudian mengikuti secara berjama'ah 1. Guru menyimak dan memperbaiki jika ada kesalahan yang tidak sesuai dengan tajwidnya kemudian memberikan penilaian di buku perkembangan TTQ siswa		
3	Kegiatan Akhir Melakukan refleksi pelaksanaan pembelajaran. Tindak lanjut dengan mengarahkan siswa untuk belajar di rumah mengulang ulang hafalan QS. Al Mursalat Ayat 24-29 Menutup pelajaran dengan lafaz <i>Al hamdalah</i> dan dilanjutkan dengan do'a penutup secara bersama-sama.	10 menit	

Pertemuan ketiga

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket.
1.	Kegiatan Awal Apersepsi Guru – Siswa memberi salam Mengkondisikan siswa untuk proses belajar mengajar. Mengabsensikehadiran siswa Guru bersama-sama siswa membuka pelajaran dengan lafadh basmalah dan do'a. Motivasi Menyiapkan buku TTQ dan Juz Ammah Pre Test untuk menjajagi pemahaman awal siswa Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.	10 menit	
2.	Kegiatan Inti Guru menjelaskan materi pembelajaran Guru mentalaqqi bacaan materi QS. Al Mursalat Ayat 34-38 Siswa menyimak kemudian mengikuti secara berjama'ah 1. Guru menyimak dan memperbaiki jika ada kesalahan yang tidak sesuai dengan tajwidnya kemudian memberikan penilaian di buku perkembangan TTQ siswa	15 menit	
3	Kegiatan Akhir Melakukan refleksi pelaksanaan pembelajaran. Tindak lanjut dengan mengarahkan siswa untuk belajar di rumah mengulang ulang hafalan QS. Al Mursalat Ayat 34- 38 Menutup pelajaran dengan lafaz <i>Al hamdalah</i> dan dilanjutkan dengan do'a penutup secara bersama-sama.	10 menit	

Sumber Belajar

1. Juz Amma / Juz 29
2. Perpustakaan sekolah.

9. Penilaian dan tindak lanjut.

1. Bentuk Penilaian ; Lisan dan Responsif.
2. Lembar penilaian :
 - 1). Hafalkan QS Al Mursalat Ayat 16 - 38 dengan baik dan benar!
 - 2). Bacalah materi halaman 1!

Mengetahui
Kepala SDIT Permata Hati

Batang ,21 Nov 2018
Guru Tahfidz

Irwa Arifiani, S.Pd.

NIP. -----

Siti Fatimah,S. Pd. I

NIP. -----



Pedoman Wawancara dengan Siswa

Nama Sekolah :

Nara Sumber :

Siswa Kelas :

Waktu Pelaksanaan :

Daftar Pertanyaan

1. Hal apa yang dapat memotivasi belajar adik dalam proses pembelajaran di kelas ?
2. Dalam proses pembelajaran, apakah guru sering memberikan motivasi dan memberikan metode yang lain dalam pembelajarannya?
3. Bagaimana perasaan adik ketika melakukan belajar bersama di kelas dengan metode Pantomim?
4. Hal apa yang paling berkesan saat belajar bersama dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an dengan metode pantomim?
5. Apakah ada yang kurang berkesan saat belajar bersama dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan metode Pantomim?
6. Apa Harapan adik dalam proses belajar mengajar dikelas?





CATATAN LAPANGAN I

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada Ibu IRWA ARIFIANI, S. Pd. selaku kepala sekolah SDIT Permata Hati Batang. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan guru yang bersangkutan, peneliti melakukan observasi pertama mengenai penerapan metode pantomim pada Pembelajaran tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Hati Batang.

Peneliti masuk ke ruang guru untuk melakukan pengamatan kepada guru mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada pukul 08.00 WIB guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat alat penilaian berupa pertanyaan dan jawaban.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas IV dimulai pada pukul 08.00 WIB. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran, guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu. Kemudian tanpa disuruh mengambil buku kontrol Tahfidz kemudian mengibaratkan guru membangkitkan semangat siswa dengan tepuk-tepuk. Siswa sangat senang dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Kemudian guru mengajak siswa untuk memuroja'ah hafalan yang lampau dan melanjutkannya dengan membacakan surat Al Mursalat ayat 16 secara penuh. Guru membaca secara perlahan dengan suara keras. Kemudian Guru membaca arti serta memperagakan dengan gerakan tangan dan siswa menirukan dengan berulang-ulang sampai siswa benar-benar hafal



Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan materi yang dipelajari dan memberikan tugas untuk kembali mengulang-ulang hafalan dirumah agar hafalan benar-benar lancar.



CATATAN LAPANGAN II

Hari Tanggal : Rabu, 21 November 2018-12-16

Lokasi : Ruang Kelas Tahfidz Kelas IV SDIT Permata Hati

Sumber Data : Guru dan Siswa Kelas IV SDIT Permata Hati

Batang

Deskripsi Data

Pada Observasi kedua hari Rabu, peneliti juga melakukan observasi pada perencanaan guru dalam mempersiapkan pembelajaran. Peneliti mengamati guru yang sedang menyiapkan RPP yang akan digunakan guru dan guru menata ruangan sebelum pembelajaran .

Peneliti melakukan observasi pada kegiatan belajar mengajar Tahfidzul Qur'an di kelas IV pada pukul 09.00 WIB . Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam dan do'a bersama siswa. Guru juga mengecek kehadiran siswa, dan siswa jumlahnya lengkap ada 15 anak. guru mengulang materi pelajaran sebelumnya dengan mengajak siswa untuk memuroja'ah hafalan ayat-ayat yang telah dihafal pada pertemuan sebelumnya, dan memberikan motivasi kepada siswa dengan nyanyi / *ice breaking*. Seperti biasa sebelum masuk materi pelajaran, siswa mempersiapkan Al Qur'an serta menyetorkan buku kontrol sebagai catatan pencapaian hafalan siswa.

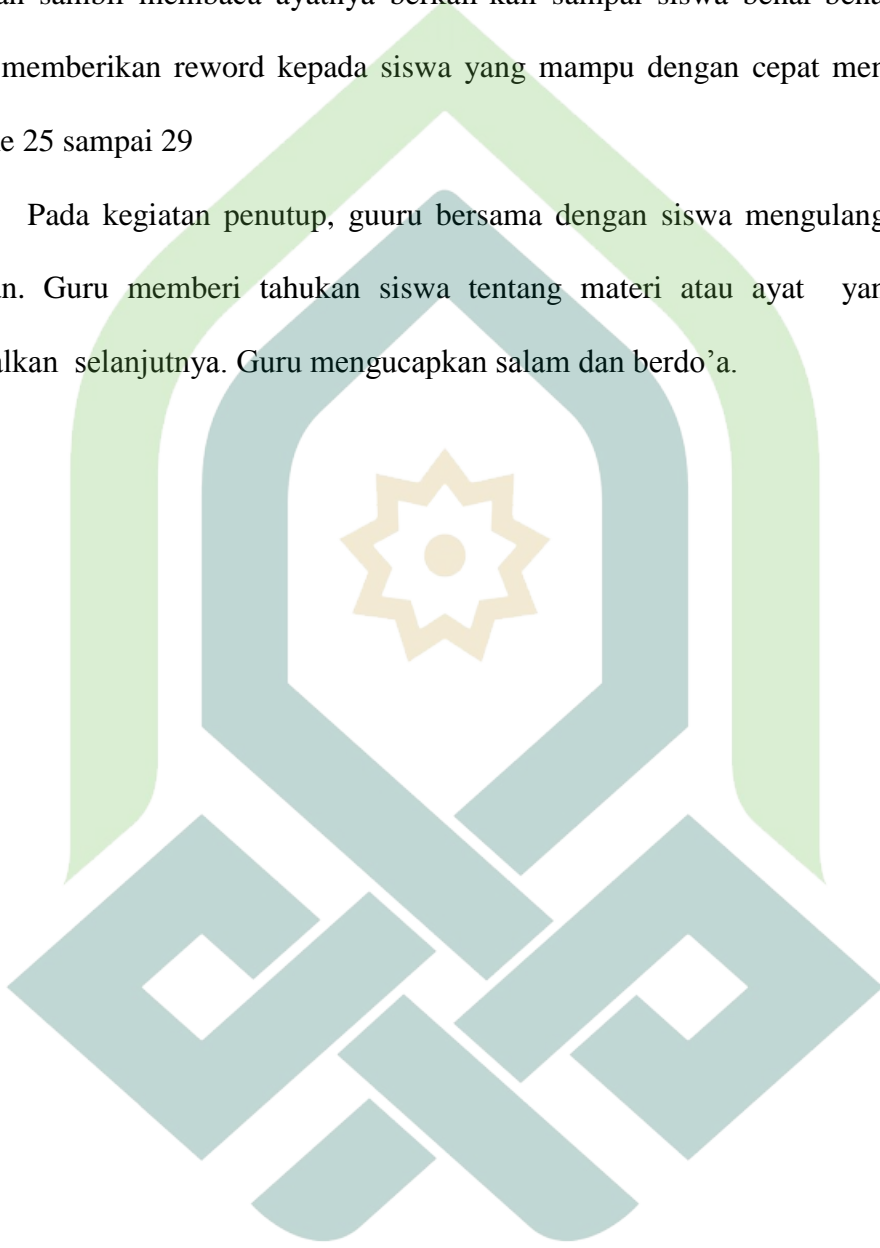
Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu menghafal surat Al Mursalat ayat 25 sampai 29. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode pantomim yaitu dengan diawali guru membaca ayat ke 25





sampai 29 secara penuh dan membacakan arti dan disertai gerakan tangan yang menunjukkan arti dari ayat tersebut, siswa pun mengikuti gerakan yang guru lakukan sambil membaca ayatnya berkali-kali sampai siswa benar-benar hafal. Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu dengan cepat menghafal ayat ke 25 sampai 29

Pada kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa mengulang materi hafalan. Guru memberi tahu siswa tentang materi atau ayat yang akan dihafalkan selanjutnya. Guru mengucapkan salam dan berdo'a.



CATATAN LAPANGAN III

Hari Tanggal : Jum'at, 23 November 2018

Lokasi : Ruang Kelas Tahfidz Kelas IV SDIT Permata Hati

Sumber Data : Guru dan Siswa Kelas IV SDIT Permata Hati

Batang

Deskripsi Data

Pada Observasi hari Rabu peneliti melakukan observasi yang ketiga, peneliti juga melakukan observasi pada perencanaan pembelajaran dan sekaligus melakukan observasi pembelajaran. Pada observasi perencanaan pembelajaran dilakukan pada pukul 08.00 sebelum pembelajaran dimulai, seperti biasa guru mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) dan menyiapkan Alqur'an serta buku legger kehadiran dan penilaian siswa.

Peneliti melakukan observasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an kelas IV, pembelajaran dilakukan pada pukul 08.00 WIB , namun guru melangsungkan pembelajaran selama 2 X 45 menit sampai pukul 09.30 tanpa jeda istirahat. siswa diberikan istirahat 30 menit setelah pembelajaran Tahfidz. Pada kegiatan pendahuluan, seperti biasanya guru mengecek kehadiran siswa dan memotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode Pantomim seperti pada pembelajaran sebelumnya, namun pada pertemuan kali ini guru mengawali dengan memberikan variasi pembelajaran tahfidz dengan mengawali tebak surat dan kemudian melanjutkan hafalannya.





Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa mengulang materi hafalan yang telah diajarkan dan memberikan penguatan untuk terus mengulang-ulang hafalannya agar lancar dan dapat melanjutkan hafalannya pada pertemuan yang akan datang.





TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SDIT Permata Hati Batang

Narasumber : Siti Fatimah

Jabatan : Guru Tahfidzul Qur'an

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 23 Nopember 2018 pukul 09.30

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana cara Ibu mengecek hafalan siswa di rumah?
2	I	Ada buku penghubung, di dalam buku penghubung ada kolom muroja'ah dan menambah hafalan yang harus diisi oleh orang tuanya. Apabila anak dirumah muroja'ah dan menambah hafalan maka kolom itu dicentang. Dibawah kolom muroja'ah ada juga kolom pesan. Kolom pesan bisa digunakan orang tua untuk menyampaikan sesuatu kepada guru tahfidz terkait dengan perkembangan anaknya di sekolah. Jadi dengan adanya buku penghubung antara orang tua dan guru ada komunikasi, sehingga hafalan siswa antara di sekolah dengandi rumah bisa terkontrol.
3	P	apa yang ibu persiapkan sebelum mengajar tahfidz?
4	I	banyak mbak, diantaranya ada buku absen, buku kontrol, buku RMH (Rencana Mengajar Harian), Al Qur'an dan yang paling penting adalah metode



		yang akan saya gunakan untuk mengajar.
5	P	Apakah ada perubahan ketika ibu mengajar Tahfidz dengan menggunakan metode?
6	I	Ada mbak, siswa akan senang mengikuti pembelajaran Tahfidz, ketika siswa senang dan enjoy mengikuti pembelajaran maka yang terjadi hafalan pun mengalir, tanpa disadari siswa mampu menambah hafalan tahfidznya. Siswa mudah menghafal dan tanpa beban
7	P	Pada surat Al Mursalat, kenapa ibu memilih menggunakan metode pantomime?
8	I	karena Al Mursalat termasuk salah satu surat yang paling susah dihafal bagi anak-anak, karena ada kesamaan beberapa ayat yang terdapat didalamnya, sehingga dengan menggunakan metode pantomime siswa akan mudah mengingat hafalan dengan cara mengingat arti dan gerakannya. Insyaallah metode pantomime sangat tepat digunakan pada surat Al Mursalat
10	P	Berapa lama waktu yang ditempuh ketika menghafal dengan menggunakan metode pantomime dan yang tidak menggunakan metode?
11	I	dengan menggunakan metode pantomim, siswa mampu menghafal surat Al Mursalat siswa mampu menghafal 3 sampai 4 ayat dalam satu hari. Sedangkan yang tanpa menggunakan metode pantomime, siswa hanya mampu menghafa 1 sampai 2 ayat saja.
12	P	selain jumlah ayat menghafal yang lebih banyak, apa kelebihan ibu menggunakan metode



		pantomime?
13	I	banyak mbak, siswa lebih fokus pada pelajaran Tahfidz. Muroja'ah Tahfidz dengan semangat dan pembelajaran lebih menyenangkan untuk siswa dan saya sendiri
14	P	oh...begitu ya bu?
15	I	Iya Mbak
16	P	kalau begitu, saya terimakasih banyak ya bu...ibu sudah menyempatkan waktunya.
17	I	Iya Mbak sama sama
18	P	Assalamu'alaikum...
19	I	Wa'alaikumussalam...



TRANSKIP WAWANCARA

Asal Sekolah : SDIT Permata Hati Batang

Narasumber : Mazaya Khansa

Siswa Kelas : IV

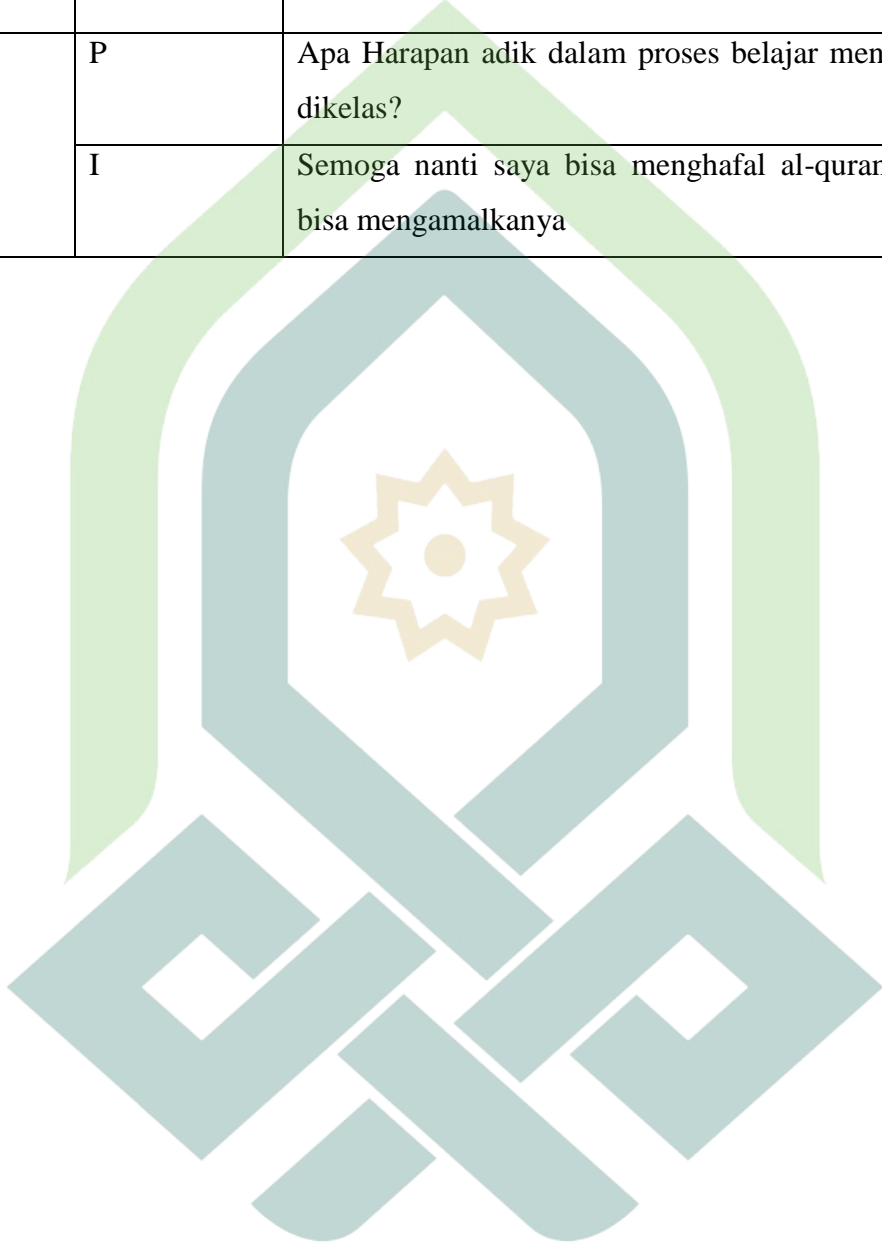
Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 23 Nopember 2018 pukul 10.00

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

NO	SUBJEK	HASIL WAWANCARA
1	P	Hal apa yang dapat memotivasi belajar adik dalam proses pembelajaran di kelas ?
	I	Banyak Teman
2	P	Dalam proses pembelajaran, apakah guru sering memberikan motivasi dan memberikan metode yang lain dalam pembelajarannya?
	I	Iya Sering
3	P	Bagaimana perasaan adik ketika melakukan belajar bersama di kelas dengan metode Pantomim?
	I	Sangat senang
4	P	Hal apa yang paling berkesan saat belajar bersama dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an dengan metode pantomim?
	I	Saat melakukan gerakan-gerakan yang unik
5	P	Apakah ada yang kurang berkesan saat belajar bersama dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an



		dengan metode Pantomim?
	I	Tidak Ada
6	P	Apa Harapan adik dalam proses belajar mengajar dikelas?
	I	Semoga nanti saya bisa menghafal al-quran dan bisa mengamalkanya





Judul : Lembar Observasi Guru Tahfidzul Qur'an

Waktu : Senin, 26 November 2018

Tempat : SDIT Permata Hati Batang

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Pengamatan						
	A. Pendahuluan						
	1. Mengucapkan salam	√	-	-	-	-	√
	2. Menanyakan kabar	√	-	-	-	-	√
	3. Berdo'a	√	-	-	-	-	√
	4. Mengabsen siswa	√	-	-	-	-	√
	B. Kegiatan inti						
	1. Muroja'ah/mengulang hafalan	√	-	-	-	-	√
	2. Menambah hafalan	√	-	-	-	-	√
	3. Mengecek hafalan	√	-	-	-	-	√
	4. Menggunakan metode pembelajaran	√	-	-	-	-	√
	5. Memberikan latihan	-	√	-	√	-	-
	C. Penutup						
	1. Mengevaluasi kegiatan	√	-	-	-	-	√
	2. Memotivasi siswa untuk belajar	√	-	-	-	-	√
	3. Berdo'a	√	-	-	-	-	√
4. Mengucapkan salam	√	-	-	-	-	√	
2	Suasana kelas						
	1. Siswa merasa senang	√	-	-	-	-	√
	2. Guru antusiasme	√	-	-	-	-	√

Keterangan:

4= Sangat baik

3= Baik

2= Tidak baik

1= Sangat tidak baik

Pengamat

Guru

(Yuspaeroh)

(Siti Fatimah,S.Pd.I)



Judul : Lembar Observasi Siswa

Waktu : Senin, 26 November 2018

Tempat : SDIT Permata Hati Batang

Hal Yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
A. Keaktifan Siswa:				
1. Siswa aktif mengikuti muroja'ah	-	-	-	√
2. Siswa aktif menambah hafalan	-	-	-	√
B. Perhatian siswa				
1. terfokus pada materi pembelajaran tahfidz	-	-	-	√
2. Antusias	-	-	-	√
3. Siswa tenang dalam pembelajaran	-	-	-	√
C. Kedisiplinan				
1. Kehadiran	-	-	-	√
2. Datang tepat waktu	-	-	-	√
3. Pulang tepat waktu	-	-	-	√
D. Penugasan / resitasi				
1. Maju hafalan	-	-	-	√
2. Mengerjakan semua tugas	-	-	-	√

Keterangan :

4= sangat baik

3= baik

2= tidak baik

1= sangat tidak baik

Pengamat

Guru

(Yuspaeroh)

(Siti Fatimah,S.Pd.I)



**FOTO PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DENGAN METODE PANTOMIM**



Gambar 1.1 para siswa membaca surat At takwir ayat 1 dengan gerakan kedua tangan melingkar ke atas, seolah olah membentuk matahari menggulung



Gambar 1.2 para siswa membaca surat At takwir ayat 2 dengan gerakan tangan kanan menunjuk ke atas yang kemudian dijatuhkan seolah-olah bintang-bintang yang berjatuhan



**FOTO PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DENGAN METODE PANTOMIM**



Gambar 1.3 siswa membaca surat At takwir ayat 3 dengan gerakan kedua tangan membentuk segitiga seolah-olah bintang –bintang yang berjatuhan.



Gambar 1.4 dengan terlihat menyenangkan siswa membaca ayat 4 dengan kedua tangan melingkar di depan perut seolah unta yang sedang bunting



**FOTO PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DENGAN METODE PANTOMIM**



Gambar 1.5 jari jemari siswa bergerak dan menggiring seolah siswa sedang mengumpulkan binatang-binatang liar sebagaimana arti dari surat At takwir ayat 5



Gambar 1.6 Waidal biharu sujjirot.....para siswa terlihat melambaikan tangannya ke kanan dan ke kiri seolah lautan yang meluap



**FOTO PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DENGAN METODE PANTOMIM**



Gambar 1.7 para siswa dengan lucunya bergaya ke dua tangan di letakkan di pipinya menggambarkan manusia



Gambar 1.8 para siswa terlihat rapi dan semuanya membuka Al Qur'an, sedang muroja'ah ayat ayat Al Qur'an yang sudah di hafalkan



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YUSPAEROH
NIM : 2021314430
Fakultas / Jurusan : FTIK / PGMI
E-mail address :
No. Telepon : 085729912054

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**“PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR’AN SURAT AL MURSALAT MELALUI
METODE PANTOMIM PADA KELAS IV SDIT PERMATA HATI BATANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Maret 2019

YUSPAEROH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

